

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di 19 Kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2013 hingga 2019 dan berdasarkan hasil analisis dalam bab IV. Dengan variabel Pengeluaran Pemerintah, Pendidikan, Angkatan Kerja dan Penanaman Modal Dalam Negeri di kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat dapat disimpulkan pengaruhnya terhadap Pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari Produk Domestik Nasional Bruto. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat. Dimana semakin tinggi pengeluaran pemerintah di Provinsi Sumatera Barat maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) diterima.
2. Variabel pendidikan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat. Hasil yang diperoleh menunjukkan pendidikan bukanlah satu satunya variabel yang mempengaruhi terjadi perubahan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) ditolak.
3. Variabel Angkatan kerja berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat. Dimana semakin tinggi angkatan kerja di Provinsi Sumatera Barat maka pertumbuhan ekonomi akan semakin menurun. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) diterima.

4. Variabel PMDN tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat. Hasil yang diperoleh menunjukkan PMDN bukanlah satu satunya variabel yang mempengaruhi terjadi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat. Dengan demikian hipotesis keempat (H_4) ditolak.

5.2 Saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat diajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat positif bagi:

1. Pemerintah daerah bisa lebih memprioritaskan pengeluaran pemerintah disalurkan untuk sektor non fisik seperti di pendidikan dan keterampilan juga di sektor produktif fisik seperti membuka industri untuk menambah lapangan pekerjaan yang akan menyerap angkatan kerja.
2. Pemerintah daerah dapat meningkatkan kualitas modal manusia dengan pelatihan keterampilan agar dapat tersalurkan sebagai angkatan kerja untuk dapat meningkatkan produktifitasnya dalam perekonomian yang akan mendorong terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi.
3. Pemerintah diharapkan mampu meningkatkan PMDN melalui kebijakan-kebijakan dalam bidang ekonomi, politik maupun keamanan dalam negeri, perbaikan infrastruktur dalam menunjang perekonomian, serta mempermudah regulasi dalam berinvestasi. Jika saran tersebut di implementasikan dengan tepat maka penanaman modal dalam negeri di Provinsi Sumatera Barat akan meningkat.

4. Peneliti dimasa mendatang disarankan untuk memperbesar ukuran sampel yang akan digunakan serta menambahkan satu atau beberapa variabel baru yang juga mempengaruhi kemiskinan di Sumatera Barat seperti tingkat pendidikan, angka partisipasi kasar, dan sebagainya. Saran tersebut penting untuk meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian di masa mendatang.